Tujuh Pendonor Darah Asal Kabupaten Pasuruan Terima Penghargaan Satyalancana Kebaktian Sosial Dari Wapres RI

Selasa, 6 Agustus 2024

Tujuh pendonor darah asal Kabupaten Pasuruan mendapatkan penghargaan Satyalancana Kebaktian Sosial dari Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin. Penghargaan tersebut diberikan kepada mereka yang telah mendonorkan darahnya lebih dari 100 kali, tercatat pada tahun 2019 dan 2020. Secara simbolis, Pin Emas disematkan oleh Wapres kepada puluhan perwakilan penerima di Hotel Sahid Jaya, Jakarta pada Senin (5/8/2024).

Wapres Ma'ruf Amin dalam sambutannya menyebut pendonor darah sebagai pahlawan kemanusiaan karena mereka secara sukarela dan tanpa pamrih menyelamatkan nyawa dan menjaga keberlangsungan hidup sesama manusia. Ia juga mengapresiasi para penerima Satyalancana Kebaktian Sosial, yang telah mendonorkan darahnya lebih dari 100 kali, setara dengan 25-30 liter dalam kurun waktu 20-30 tahun.

Total 1.591 donor darah menerima Pin Emas dari Wapres, yang merupakan hasil dari Keppres Nomor 128 Tahun 2019 dan Nomor 35 Tahun 2021 tentang Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Kebaktian Sosial. Wapres menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan darah secara terus-menerus bagi setiap warga negara, mengingat darah dibutuhkan untuk menjaga kesehatan, menyelamatkan nyawa, hingga penanganan penyakit kronis.

Penganugerahan Satyalancana Kebaktian Sosial (SLKS) ini diinisasi oleh PMI bekerjasama dengan Kementerian Sosial. Jawa Timur menjadi provinsi dengan jumlah donor 100 kali terbanyak dengan 601 orang penerima penghargaan.

Dalam acara penganugerahan tersebut, Yunus Effendi (43 tahun) dari Jawa Timur tercatat sebagai pendonor termuda, sedangkan Darmopawiro (76 tahun) dari Jawa Tengah menjadi pendonor tertua. Gindo Panggabean dari Sumatera Selatan menjadi pendonor terbanyak dengan 164 kali donasi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.